

## Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di SMP Negeri Se-Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman

Dina Maisisri<sup>1</sup>, Ermita<sup>2</sup> Rusdinal<sup>3</sup>, Anisah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Dina Maisisri<sup>1</sup>, e-mail: [dinamaisisri05@gmail.com](mailto:dinamaisisri05@gmail.com)

Ermita<sup>2</sup>, e-mail: [ermita@fip.unp.ac.id](mailto:ermita@fip.unp.ac.id)

Rusdinal<sup>3</sup>, e-mail: [rusdinal@fip.unp.ac.id](mailto:rusdinal@fip.unp.ac.id)

Anisah<sup>4</sup>, e-mail: [anisah@fip.unp.ac.id](mailto:anisah@fip.unp.ac.id)

### Abstract

To get study aimed information concerning teacher's perception regarding the principal's transformational leadership in Public Junior High School in all sub-district South Rao of Pasaman regency seen from: (1) Inspirational Motivation, (2) Intellectual Stimulation and (3) Individual consideration. The research question is how good the principal transformational leadership in Public Junior High School in all sub-district Sout Rao of Pasaman regency seen from: (1) Inspirational Motivation, (2) Intellectual Stimulation and (3) Individual Consideration based on teacher's perception. The population was all teachers in Public Junior High School in all sub-district Sout Rao of pasaman regency which 102 number of people. The total sample in this study was 51 teachers determined by proportional random sampling technique. The instrument was Likert scale design questionnaire that has been tasted to see the validity and reliability of the questionnaire. The result was teacher's perception regarding the principal's transformational leadership in Public Junior High School in all sub-districts Sout of Rao Pasaman regency were in good category.

### Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mendapatkan penjelasan perihal pengetahuan pendidik tentang kepemimpinan transformasional pemimpin di SMP Negeri se-Kec. Rao Selatan Kab, Pasaman yang dilihat dari: (1) Memotivasi dan Menginspirasi, (2) Intelektual Stimulasi dan (3) Pertimbangan Individu. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan adalah seberapa baik kepemimpinan transformasional pemimpin di SMPN se-Kec. Rao Selatan Kab Pasaman yang dilihat dari: (1) Motivasi dan Inspirasi, (2) intelektual Stimulasi dan (3) Pertimbangan Individual berdasarkan persepsi guru. Seluruh guru di SMPN se Kecamatan Rao Selatan sebagai populasi berjumlah 102 orang sehingga contoh riset berjumlah 51 orang guru yang ditentukan berdasarkan teknik propotional random sampling. Instrument yang digunakan adalah angket/kuesioner model skala Likert yang telah diujicobakan untuk melihat validitas dan reliabilitas angket. Hasilnya adalah tanggapan guru terhadap kepemimpinan transformasional kepala SMPN 1 se-Kec. Rao Selatan Kab. Pasaman sudah dilaksanakan secara efektif.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan; Transformasional

**How to Cite:** Maisisri, Dina 1, Ermita.2. 2021. Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di SMP Negeri se-Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasama. *Journal of Education Administration and Leadership* Vol (N): pp.XX-XX, DOT: 10.24036/XXXXXXXXXX-X-XX



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2021 by author

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor yang paling berpengaruh untuk masyarakat selama menjalani hidup yang dimulai dari jenjang SD sederajat, SMP sederajat, dan SMA sederajat. Banyak faktor yang menentukan keberhasilan sekolah tersebut diantaranya kepemimpinan kepala sekolah, pendidik, siswa, kelengkapan dan infrastruktur sekolah, silabus dan lain sebagainya. Untuk mencapai prestasi bukanlah perkara mudah karena banyaknya hal yang harus terlibat dan dipertimbangkan. Menjadi sekolah yang unggul diberbagai bidang baik akademik maupun non akademik dibutuhkan keterlibatan semua pihak dalam instansi tersebut salah satunya

seorang pimpinan. Pimpinan yang memiliki kemampuan dan jiwa serta loyalitas yang unggul harus bisa mengayomi para anggotanya untuk dapat meraih apa yang telah direncanakan bersama.

“Kepemimpinan adalah suatu keahlian dan kewibawaan serangkaian orang yang memiliki keterampilan sehingga ia bisa secara mudah menuntun, mengayomi, mengarahkan memberikan bimbingan, bahkan jika perlu memaksa orang tersebut agar mau menerima pengaruh tersebut sehingga tercapainya program yang direncanakan secara bersama.”(Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2017) ini artinya sangat besar pengaruh pemimpin atas tercapainya sasaran pengajaran nasional. Mulyasa (2012:16) berpendapat bahwa jika ingin menjadi pemimpin ia harus mempunyai dasar yang kuat demi peningkatan pengetahuan. Pimpinan adalah seseorang penasehat yang diberi tugas tambahan untuk dapat mengayomi satu organisasi lingkungan terjadinya teknik pembelajaran.

Purwitasari, 2014:21 menjelaskan pemimpin berkewajiban mengajak anggotanya agar secara sukarela dapat bekerja dengan efektif. rela bekerja keras secara baik. Sekolah yang sudah efektif pasti memiliki kepemimpinan yang mampu membawa perubahan untuk perbaikan kualitas sekolah. Salah satu kepemimpinan yang mampu membawa perubahan adalah kepemimpinan transformasional. Kemudian Lizawati, 2013:3 mengungkapkan pemimpin perubahan menstimulasikan anggota akan melakukan terbaik dengan apa yang sesungguhnya diimpikan oleh anggotanya mengorbankan kepentingan seorang diri untuk kepentingan lembaga serta meningkatkan keperluan anggota ke tahap terbaik lagi.

Susanto, 2016:68 memaparkan bahwa karakteristik kepemimpinan transformasional kepala sekolah adalah sebagai berikut: pertama kepala sekolah merupakan sosok ideal menjadi contoh untuk semua guru serta para staf, diyakini, dihormati, dan bisa membuat ketetapan yang tepat untuk kebutuhan lembaga. Kedua, kepala sekolah mampu mengarahkan semua pendidik dan karyawan lain agar mempunyai tanggung jawab terhadap visi organisasi dan mensupport keinginan anggota agar tercapainya keinginan. Ketiga, kepala sekolah boleh memupuk kreativitas dan inovasi semua anggotanya untuk dapat mempunyai loyalitas pada target instansi. Keempat, kepala sekolah berperan sebagai instruktur dan penasehat pada bawahannya. Kemudian menurut Bass dan Ringgio (Gistituati, 2009: 158) mengemukakan kepemimpinan transformasional melibatkan empat faktor yaitu berpengaruh, menstimulasikan secara intelektual, memberikan motivasi serta menginspirasi serta mempertimbangkan secara individu.

Yulk (Wibawa, 2012:10) mengungkapkan pentingnya kepemimpinan transformasional itu sebagai berikut: 1) seorang pemimpin yang mampu membawa perubahan kepada para anggotanya dengan mengupayakan kebijakan perbaikan, 2) pemimpin yang berupaya memberikan perhatian kepada semua anggotanya, 3) pemimpin tidak mengajari melainkan menggerakkan anggotanya agar dapat menciptakan perubahan, dan 4) pemimpin yang mampu merubah pandangan para anggotanya untuk dapat memecahkan masalah dengan cara baru.

Namun pada kenyataannya berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di beberapa SMP Negeri se-Kec. Rao Selatan Kab. Pasaman, peneliti melihat 1) kepala sekolah belum optimal dalam memberikan bimbingan kepada guru. 2) beberapa kepala sekolah ada yang kurang bisa membangkitkan kreativitas guru dalam memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi guru. 3) Kurang mengarahkan guru-guru dalam melaksanakan kewajibannya. 4) kurang mampunya kepala sekolah dalam menyampaikan motivasi untuk guru. 5) masih adanya pemimpin yang tidak melakukan komunikasi yang efektif dan 6) masih adanya kepala sekolah yang belum menjadi teladan bagi pihak-pihak lainnya.

Berdasarkan beberapa uraian di atas penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan informasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah tentang persepsi guru persepsi guru di SMP Negeri se-Kec. Rao Selatan Kab. Pasaman.

## 2. Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode kuantitatif digolongkan kedalam jenis penelitian deskriptif. Jumlah populasinya berjumlah 102 orang pendidik di SMPN se-Kec. Rao Selatan Kab. Pasaman. Kemudian untuk sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* yaitu didasarkan dengan membandingkan semua total guru/pendidik sehingga diperoleh sampel sebanyak 51 orang guru. Peneliti menggunakan kuesioner model skala Likert yang sudah dipraktekkan untuk melihat kevaliditas dan reliabilitas pertanyaan. Selanjutnya untuk pengolahan data penulis memanfaatkan rumus rata-rata (*mean*).

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 1.1. Hasil

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah menurut persepsi/pandangan pendidik di SMPN 1 sekecamatan Rao Selatan, Kab. Pasaman memperoleh hasil yang dapat dilihat dari masing-masing indikator yaitu:

##### Motivasi Inspirasional

Rekapitulasi hasil pengolahan data persepsi guru tentang motivasi inspirasional dapat dilihat dari 4 sub indikator yaitu: memotivasi dan menginspirasi, berkomunikasi secara jelas, membangkitkan semangat kerja dan menampilkan optimisme.

**Tabel 1. Rekapitulasi Data Dilihat dari Dimensi Motivasi Inspirasi**

| No | Indikator Motivasi Inspirasi | Jumlah Skor Rata-rata | Kategori |
|----|------------------------------|-----------------------|----------|
| 1  | Memotivasi dan menginspirasi | 4                     | Baik     |
| 2  | Berkomunikasi secara jelas   | 4,01                  | Baik     |
| 3  | Membangkitkan semangat kerja | 4,14                  | Baik     |
| 4  | Menampilkan optimisme        | 3,94                  | Baik     |
|    | Rata-rata                    | 4,03                  | Baik     |

Pada tabel 1 data keseluruhan dimensi motivasi inspirasi memiliki rerata skor 4,03 dikategorikan baik. dapat diartikan bahwa kepala sekolah SMP Negeri se-Kec. Rao Selatan Kab. Pasaman sudah melaksanakan kepemimpinan dilihat dari aspek motivasi inspirasional secara baik.

##### Stimulasi Intelektual

Rekapitulasi hasil pengolahan data persepsi guru tentang stimulasi intelektual kepala sekolah di SMP Negeri sekecamatan Rao Selatan, Kab Pasaman dilihat dari 2 sub indikator yaitu: meningkatkan kreativitas dan melakukan *sharing*.

**Tabel 2. Rekapitulasi Data Persepsi Guru dilihat dari Dimensi Stimulasi Intelektual**

| No | Indikator Stimulasi Intelektual | Jumlah Skor Rata-rata | Kategori          |
|----|---------------------------------|-----------------------|-------------------|
| 1  | Meningkatkan Kreativitas        | 3,42                  | Cukup Baik        |
| 2  | Melakukan <i>Sharing</i>        | 3,41                  | Cukup Baik        |
|    | <b>Rata-rata</b>                | <b>3,42</b>           | <b>Cukup Baik</b> |

Dapat dilihat dari tabel 2 secara keseluruhan data penglihatan pendidik tentang kepemimpinan transformasional menurut tenaga pendidik di SMP Negeri se-Kec. Rao Selatan, Kab. Pasaman cukup baik dengan rerata 3,42. Dapat diartikan menurut guru kepala sekolah cukup baik dalam menerapkan aspek stimulasi intelektual namun perlu ditingkatkan lagi untuk dapat menjadi lebih baik kedepannya.

##### Pertimbangan Individual

Rekapitulasi hasil pengolahan data terkait tafsiran guru mengenai kepemimpinan transformasional kepala dilihat dari 3 sub indikator yaitu: perhatian kebutuhan individu, melakukan pendelegasian, dan memberikan bimbingan

**Tabel 3. Rekapitulasi Data dilihat dari Dimensi Pertimbangan Individual.**

| No | Indikator Pertimbangan Individual | Jumlah Skor rata-rata | Kategori    |
|----|-----------------------------------|-----------------------|-------------|
| 1  | Perhatian Kebutuhan Individu      | 3,69                  | Baik        |
| 2  | Melakukan Pendelegasian           | 3,85                  | Baik        |
| 3  | Memberikan Bimbingan              | 3,70                  | Baik        |
|    | <b>Rata-rata</b>                  | <b>3,75</b>           | <b>Baik</b> |

Bersumber dari tabel 3 membuktikan bahwa capaian nilai rata-rata segi pertimbangan individual yaitu 3,75 dinyatakan baik. Ini artinya menurut guru kepala sekolah sudah menerapkan aspek pertimbangan individual dengan baik.

Rekapitulasi hasil Pengolahan Data Pertimbangan Individual

Pengolahan data didasarkan kepemimpinan transformasional kepala sekolah menurut persepsi guru di SMP Negeri Kec Rao Selatan Kab Pasaaman dilihat dari keempat sub indikator dapat dilihat pada tabel 4 dengan jumlah rata-rata yaitu 3,73 sudah baik.

**Tabel 4. Rekapitulasi Data Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Transformasional**

| No.              | Indikator               | Jumlah Rata-rata | Kategori    |
|------------------|-------------------------|------------------|-------------|
| 1                | Motivasi Inspirasional  | 4,03             | Baik        |
| 2                | Stimulasi Intelektual   | 3,42             | Cukup Baik  |
| 3                | Pertimbangan Individual | 3,75             | Baik        |
| <b>Rata-rata</b> |                         | <b>3,73</b>      | <b>Baik</b> |

Bisa kita ketahui bahwa capaian tertinggi secara keseluruhan data kepemimpinan transformasional kepala sekolah yaitu motivasi inspirasional dinyatakan baik skor rata-ratanya 4,03 sebaliknya capaian paling rendah yaitu stimulasi intelektual dinyatakan cukup baik dengan perolehan rata-ratanya 3,42. Dapat dikatakan secara umum bahwasanya kepemimpinan transformasional kepala sekolah menurut persepsi/pandangan guru/pendidik SMP Negeri se Kec. Rao Selata, Kab. Pasaman sudah terlaksana dengan baik.

## 1.2 Pembahasan

Dibawah ini akan dibahas hasil penelitian terkait masing-masing indikator yaitu sebagai berikut:  
Motivasi Inspirasional

Menampilkan optimisme merupakan skor terendah pada aspek motivasi inspirasional, hal ini disebabkan karena kepala sekolah kurang bekerja keras dalam meningkatkan prestasi sekolah. Afridzal, 2018 mengemukakan bahwa untuk meningkatkan prestasi sekolah tersebut dapat ditetapkan hukuman dan *reward* oleh kepala sekolah yaitu dengan cara: 1) lingkungan kerja diatur, 2) mengajak guru untuk melaksanakan tugas dengan konsisten dan 3) membuat suasana kerja menjadi lebih kondusif sehingga kepemimpinan transformasional kepala sekolah dari aspek motivasi inspirasional dapat ditingkatkan menjadi lebih baik lagi.

Bass dalam (Kuswaeri, 2016) kepemimpinan transformasional adalah kemampuan untuk menyampaikan aspirasi dan semangat terhadap para pengikut atau bawahan dalam rangka mendapatkan apa yang telah direncanakan. Peranan dan target seorang pemimpin perubahan sangat besar pengaruhnya untuk mendorong ataupun mempengaruhi para anggotanya agar mau menerima pengaruh tersebut dan bekerja keras dalam mencapainya. Sikap yang ditunjukkan oleh penggerak perubahan adalah profesionalnya serta kemandirian agar bisa menjadi teladan yang baik bagi semua orang. Dengan demikian akan tercapainya prestasi sekolah sebagaimana yang telah diharapkan oleh semua pihak sekolah.

Stimulasi, Intelektual

Melakukan *sharing* merupakan skor terendah pada aspek stimulasi intelektual. Hal ini disebabkan kepala sekolah kurang melakukan *sharing* karena pekerjaan kepala sekolah terlalu banyak sehingga kepala sekolah sibuk dan kurang memiliki waktu untuk melakukan *sharing*. Pada bagian ini *sharing* yang dilaksanakan oleh pemimpin yaitu terkait dengan pencapaian program sekolah. Seorang pemimpin sekolah harus mampu membawa dan mengikutsertakan orang-orang dipimpnnya. Siap menghadapi tantangan dan hambatan yang sedang terjadi, serta kreatif dalam menentukan dan melakukan perubahan.

Kepala sekolah harus bisa membagi waktu agar *sharing* bisa dilaksanakan minimal satu kali dalam satu bulan agar guru lebih terarah dalam menjalankan tugas sehingga program sekolah dapat terlaksana dengan baik. Kepala sekolah harus bisa mendedikasikan kepada wakilnya atau guru yang dipercaya untuk melakukan *sharing*.

Pertimbangan Individual

Memperhatikan kebutuhan individu dilakukan agar dapat mencapai program sekolah. Penyebab kurangnya perhatian kebutuhan individu yaitu kepala sekolah jarang melakukan evaluasi terkait kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan tugas sehingga guru merasa kurangnya perhatian individu oleh kepala sekolah terhadap tugas yang telah diberikannya.

Ancok, 2012:132 menjelaskan bahwa ada beberapa kebutuhan-guru yang perlu diperhatikan oleh kepala sekolah yaitu: 1) kebutuhan social adalah pemenuhan kebutuhan untuk saling bergaul dengan sesama guru, siswa, dan masyarakat. 2) kebutuhan psikologi merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan kebutuhan rasa aman, kasih dan sayang, pendirian dan kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri. Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di SMPN 1 se Kecamatan Rao Selatan

Penulis sudah menganalisis data dan mendapatkan hasilnya serta sudah dilkerjakan lewat menggunakan google form, lalu mendapatkan skor rata-ratanya 3,73 dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari perolehan data tanggapan guru mengenai motivasi inspirasional kepala sekolah di SMPNegeri seKecamatan Rao Selatan di peroleh skor rata-rata 4,03 dengan kategori baik. Aspek stimulasi intelektual memperoleh skor rata-ratanya 3,42 dikatakan cukup baik dan aspek pertimbangan individual dinyatakan baik peolehan skor rata-ratanya 3,75. Ini artinya bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SMP Negeri se Kec. Rao Selatan, Kab. Pasaman sudah menerapkannya secara baik namun hal ini perlu dipertahankan dan tentunya perlu ditingkatkan agar lebih baik lagi baik itu dari segi momotivasi dan meginspirasi, menstimulasi intelektual serta pertimbangan individu.

#### 4. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian/riset mengenai kepemimpinan transformasional kepala sekolah menurut guru/pendidik di SMPN se-Kecamatan Rao Selatan dapat diambil kesimpulannya yaitu: motivasi inspirasional kepala sekolah telah dilaksanakan secara baik sehingga memperoleh skor rata-ratanya 4, 03, stimulasi intelektual cukup terlaksana memperoleh skor rata-ratanya 3, 42 dan pertimbangan;individual dilaksanakan secara baik sehingga memperoleh skor rata-ratanya 3, 75. Maka kepemimpinan trasnformasional kepala sekolah menurut persepsi guru di SMPN se-kecamatan Rao Selatan, Kabupaten pasaman diperoleh skor rata-ratanya 3, 73 diartikan sudah dilaksanakan secara baik.

Adapun saran untuk kepala sekolah agar dapat memotivasi dan.menginspirasi guru dan staf sekolah agar tujuan sekolah dapat dijalnkan dengan baik. Pengawas diharapkan dapat melakukan pembinaan terhadap kekurangan-kekurangan kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinan transformasional agar kepala sekolah bisa mewujudkan pekerjaannya sesuai perumusan diawal. Guru diharapkan dapat melaksanakan program yang dibuat oleh kapala sekolah agar terlaksana dengan baik, dan peneliti berikutnya diminta dapat meneliti sudut pandang lain mengenai kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan dapat menelitinya dengan menggunakan metode-metode baru.

#### 5. Daftar Rujukan

- Afridzal. (2018). *Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sebagai Motivator di SDN 19 Banda Aceh*. Jurnal Tunas Bangsa, 5(1).
- Ancok, D. (2012). *Psikologi Kepemimpinan dan Inovasi*. Erlangga.
- Gistituati, N. (2009). *Manajemen Pendidikan: Budaya dan Kepemimpinan Organisasi*. UNP Press.
- Kuswaeri, I. (2016). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*. Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, 2(2).
- Lizawati, I. dkk. (2013). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Trasnformasional terhadap Efektifitas Organisasi Melalui Pengambilan Keputusan*. Jurnal Ilmu Manajemen, 1(6).
- Mulyasa. (2012). *Manajemen Berbasis "Sekolah*. Bumi Aksara.
- Purwitasari. (2014). *Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dasar di kecamatan Kismantoro Kabupaten Wonogiri*.
- Susanto, A. (2016). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Preanmedia Goup.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas,,Pendidikan Indonesia. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Alfabeta.
- Wibawa, A. (2012). *Kepemimpinan Transaksional dan Kepempinan Transformasional*. [Http://Www. Academia. Edu/ 9372920](http://Www.Academia.Edu/9372920).